

Hubungan Kecerdasan Emosional, Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa di SMP Negeri 17 Padang

Afrina Suci, Hendri Neldi, Syahrastani, Zulman

Program Studi Pendidikan Kesehatan Jasamani dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Padang

afrinasuci52@gmail.com , hendrineldi@fik.unp.ac.id , syahrastani@fik.unp.ac.id , zulman@fik.unp.ac.id

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan hasil belajar PJOK siswa putri kelas VIII di SMP Negeri 17 Padang. Jenis penelitian adalah *korelasi*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa putri kelas VIII di SMP Negeri 17 Padang sebanyak 20% dari 113 orang menjadi 23 orang. Data dikumpulkan menggunakan pengukuran terhadap ketiga variabel. Untuk kecerdasan emosional menggunakan *kuesioner*, motivasi belajar menggunakan *kuesioner*, sedangkan data hasil belajar PJOK diambil dari nilai ujian semester I tahun pelajaran 2021/2022 mata pelajaran PJOK siswa yang terpilih sebagai sampel. Data dianalisis dengan korelasi *productmoment*. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa: Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar PJOK, motivasi belajar dengan hasil belajar PJOK serta kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan hasil belajar PJOK siswa putri kelas VIII di SMP Negeri 17 Padang, ditandai dengan hasil yang diperoleh $r_{hitung} 0,817 > r_{tabel} 0,413$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Keywords: *Emotional Intelligence, Learning Motivation, Learning Outcomes*

Abstract: *This study aims to determine the relationship between emotional intelligence and learning motivation with PJOK learning outcomes for female students of class VIII at SMP Negeri 17 Padang. This type of research is correlation. The sample in this study were female students of class VIII at SMP Negeri 17 Padang as many as 20% from 113 people to 23 people. Data were collected using measurements of the three variables. For emotional intelligence using a questionnaire, learning motivation using a questionnaire, while data on PJOK learning outcomes are taken from the test scores of the first semester of the 2021/2022 academic year for the selected students' PJOK subjects as samples. The data were analyzed by product-moment correlation. , marked by the results obtained $r_{count} 0.817 > r_{table} 0.413$, meaning H_0 is rejected and H_a is accepted.*

PENDAHULUAN

Dalam pencapaian hasil belajar dan prestasi belajar tersebut membutuhkan usaha belajar yang keras dari para siswa tersebut dengan didukung oleh faktor motivasi dalam belajar dan bimbingan dari guru. Selain itu faktor fisik dan psikis juga berperan penting

dalam usaha meraih prestasi belajar. Siswa yang sehat jasmani dan rohani akan lebih mudah mengikuti proses belajar mengajar, sehingga dapat meraih prestasi belajar yang optimal.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam Primasari, R., & Neldi, H. (2022) bahwa,

“hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran”. Lebih tegas dan rinci hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Menurut Djaali (2012) “faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar berasal dari dalam diri (faktor internal) dan ada dari luar dirinya (faktor eksternal). Faktor internal meliputi motivasi, sikap, minat, intelegensi, kebiasaan belajar, konsep diri. Faktor eksternal meliputi guru, orang tua, sarana dan prasarana pembelajaran, kurikulum sekolah”.

Menurut Zulman (2010), “motivasi dalam pengertian ini berasal dari kata dasar motif yang berarti dorongan atau kehendak, jadi yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar seseorang berbuat atau bertindak, dengan kata lain bertingkah laku”. Menurut Syahrastani (2018) menyatakan “motivasi sebagai daya penggerak yang ada pada diri seseorang, akan timbulnya karena adanya kekurangan atau kebutuhan yang menyebabkan (equilibrium) dalam jiwa seseorang terganggu”. Menurut Djali dalam Maini, A., Zarwan, Z., Syafruddin, S., & Hasriwandinur, H. (2022) mengemukakan, “motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu, guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan)”.

Menurut Sardiman dalam Kurniawan, A., & Kibadra, K. (2020) bahwa, “hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Jadi

apabila peserta didik memiliki capaian belajar yang tidak baik itu cenderung juga berkemungkinan disebabkan oleh faktor motivasi yang tidak sesuai dengan yang diharapkan”.

Menurut Gardner dalam Goleman (2006) bahwa, “kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain”.

Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap hasil belajar. Motivasi belajar yang dimiliki siswa tentu berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Ada yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan ada yang rendah. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah putus asa berprestasi dalam pembelajaran PJOK. Motivasi belajar siswa yang rendah sebagai akibat kurangnya perhatian guru terhadap pembelajaran PJOK mengakibatkan siswa enggan dalam mengikuti pelajaran tersebut, sehingga siswa kurang memiliki pandangan bahwa PJOK merupakan pelajaran yang penting, dengan kebiasaan berolahraga akan tumbuh raga yang sehat, dan dalam raga yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Dengan demikian, motivasi dapat menjadi pendorong siswa agar tetap beraktivitas, kaitannya dengan aktivitas pembelajaran PJOK sehingga akan didapat hasil belajar yang baik. Seorang termotivasi oleh suatu hal kemungkinan akan merasakan keinginan yang lebih tinggi dalam melakukan aktivitas yang dijalankannya dibandingkan dengan orang yang memiliki motivasi rendah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal peneliti bersama guru PJOK di SMP Negeri 17 Padang menerangkan bahwa masih ada hasil belajar siswa yang belum

mencapai batas KKM pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yaitu 78. Dimana data yang diperoleh dari nilai ujian semester I tahun pelajaran 2021/2022 siswa kelas VIII pada mata pelajaran PJOK tergambar bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK.

SMP Negeri 17 Padang masih ada hasil belajar siswa yang rendah. Sebanyak 8 kelas pada kelas VIII di SMP Negeri 17 Padang, terdapat 3 sampai 7 orang siswa yang mendapatkan nilai PJOK di bawah KKM. Hal inilah yang menyebabkan rata-rata nilai siswa rendah secara keseluruhan.

Memperhatikan informasi tentang kecerdasan emosional dan motivasi belajar serta hasil belajar penjasorkes siswa pada SMP Negeri 17 Padang di atas, dapat dikemukakan bahwa terdapat kesenjangan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar penjasorkes siswa berdasarkan aktifitas yang dilakukan. Terlepas dari hal yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik melihat Hubungan Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 17 Padang belum pernah dilakukan. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian, sehingga didapat informasi dan data yang akurat, serta dapat mencari solusi pemecahan masalahnya.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *korelasi*. Menurut Sugiyono dalam Idham, Z., Neldi, H., Komaini, A., Sin, T. H., & Damrah, D. (2022) bahwa, "sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakter yang dipunyai oleh populasi itu". Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putri kelas VIII SMP Negeri 17 Padang yang berjumlah 113 orang.

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*, yang mengambil 20% dari populasi, yang jumlahnya sebanyak 23 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan pengukuran terhadap ketiga variabel. Untuk kecerdasan emosional dengan menggunakan *kuesioner*, motivasi belajar dengan menggunakan *kuesioner*, sedangkan data tentang hasil belajar PJOK diambil dari nilai semester I tahun pelajaran 2021/2022 mata pelajaran PJOK siswa yang terpilih sebagai sampel. Teknik analisa data menggunakan rumus *korelasi product moment* untuk keberartian koefisien korelasi menggunakan rumus uji-t.

HASIL

1). Data Kecerdasan Emosional

Hasil data penelitian kecerdasan emosional terhadap 23 orang siswa putri kelas VIII SMP Negeri 17 Padang, dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1 :DataKecerdasan Emosional

No	Kelas Interval	F. Absolut	F. Relatif	Keterangan
1	81% - 100%	0	0%	Baik Sekali
2	61% - 80%	3	13%	Baik
3	41% - 60%	13	57%	Sedang
4	21% - 40%	7	30%	Kurang
5	0% - 20%	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah		23	100%	

Berdasarkan tabel di atas, bahwa data angket kecerdasan emosional siswa putri kelas VIII SMP Negeri 17 Padang dari 23 orang siswa, tidak ada yang berada di klasifikasi baik sekali, selanjutnya sebanyak 3 orang (13%) berada di klasifikasi baik, sebanyak 13 orang (57%) berada di klasifikasi sedang, sebanyak 7 orang (30%) berada di klasifikasi

kurang, dan tidak ada satupun siswa yang berada di klasifikasi kurang sekali.

2). Data Motivasi Belajar

Hasil data motivasi belajar terhadap 23 orang siswa SMA Negeri 1 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat yang menggunakan kuesioner, dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2 :Data Motivasi Belajar

No	Kelas Interval	F. Absolut	F. Relatif	Keterangan
1	81% - 100%	0	0%	Baik Sekali
2	61% - 80%	5	22%	Baik
3	41% - 60%	17	74%	Sedang
4	21% - 40%	1	4%	Kurang
5	0% - 20%	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah		23	100%	

Berdasarkan tabel di atas, bahwa data motivasi belajar siswa putri kelas VIII SMP Negeri 17 Padang dari 23 orang siswa, tidak ada yang berada di klasifikasi baik sekali, selanjutnya sebanyak 5 orang (22%) berada di klasifikasi baik, sebanyak 17 orang (74%) berada di klasifikasi sedang, sebanyak 1 orang (4%) berada di klasifikasi kurang, dan tidak ada satupun siswa yang berada di klasifikasi kurang sekali.

3). Hasil Belajar

Data hasil belajar siswa putri kelas VIII SMP Negeri 17 Padang terhadap 23 orang siswa, dari data hasil tes ini dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3 :Data Hasil Belajar

No	Kelas Interval	F. Absolut	F. Relatif	Keterangan
1	100	0	0%	Baik Sekali
2	93 - 99	0	0%	Baik
3	86 - 92	4	17%	Sedang
4	79 - 85	16	70%	Kurang
5	< 78	3	13%	Kurang Sekali
Jumlah		23	100%	

Berdasarkan tabel di atas, bahwa data hasil belajar siswa siswa putri kelas VIII SMP Negeri 17 Padang dari 23 orang siswa, sebanyak 4 orang (17%) berada di klasifikasi sedang dan sebanyak 16 orang (70%) berada di klasifikasi kurang, sebanyak 3 orang (13%) berada di klasifikasi kurang sekali. Dan tidak ada satupun siswa yang berada di klasifikasi baik sekali.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan maka selanjutnya dilakukan pembahasan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1). Terdapat Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa Putri Kelas VIII SMP Negeri 17 Padang

Berdasarkan hasil analisis korelasi antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa putri kelas VIII SMP Negeri diperoleh $r_{hitung} = 0,759 > r_{tabel} = 0,413$, Untuk menguji signifikan koefisien korelasi kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa dilakukan uji t. Berdasarkan uji t ternyata $t_{hitung} (5,35) > t_{tabel} (1,72)$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa putri kelas VIII SMP Negeri 17

Padang. Artinya semakin baik kecerdasan emosional, maka sejalan dengan itu semakin baik pula hasil belajar PJOK siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain. Selanjutnya kebugaran jasmani memberikan hubungan sebesar 57,72% terhadap hasil belajar, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain. Jadi dengan demikian, jelaslah bahwa kecerdasan emosional memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa putri kelas VIII SMP Negeri 17 Padang. Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa begitu pentingnya peran kecerdasan emosi dalam mencapai puncak hasil, maka kecerdasan emosi sangat diperlukan dalam membentuk kemandirian seseorang, kemandirian merupakan kemampuan untuk mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berfikir dan bertindak, serta tidak merasa bergantung pada orang lain secara emosional. Belajar menunjuk pada suatu proses didalam tingkah laku yang ditimbulkan melalui latihan-latihan atau pengalaman.

2). Terdapat Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Putri Kelas VIII SMP Negeri 17 Padang

Berdasarkan hasil analisis korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa putri kelas VIII SMP Negeri 17 Padang diperoleh $r_{hitung} = 0,756 > r_{tabel} = 0,413$, Untuk menguji signifikan koefisien korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar dilakukan uji t. Berdasarkan uji t ternyata $t_{hitung} (5,30) > t_{tabel} (1,72)$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa putri kelas VIII SMP Negeri 17 Padang. Artinya semakin baik motivasi belajar siswa tersebut, maka sejalan dengan itu semakin

baik pula hasil belajar siswa putri kelas VIII SMP Negeri 17 Padang. Selanjutnya motivasi belajar memberikan hubungan sebesar 57,26% terhadap hasil belajar siswa putri kelas VIII SMP Negeri 17 Padang, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Beranjak dari temuan penelitian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa putri kelas VIII SMP Negeri 17 Padang. Motivasi belajar lebih erat kaitannya pada penilaian kognitif (intelektual) dibandingkan penilaian psikomotor (gerak). Untuk menciptakan motivasi belajar yang kuat, guru harus mampu memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan sifat pesan yang disampaikan serta kemampuan masing-masing siswa. Melalui strategi yang tepat siswa akan terdorong dan bersemangat dalam belajar. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin besar sumbangannya terhadap hasil belajar PJOK, hal ini diperoleh dengan cara sungguh-sungguh untuk berprestasi yang tinggi.

3). Terdapat Hubungan Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Putri Kelas VIII SMP Negeri 17 Padang

Pengujian hipotesis ke ketiga ini dilakukan menggunakan korelasi ganda. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi ganda diperoleh $r_{hitung} = 0,817 > r_{tabel} = 0,413$, dan $F_{hitung} = 20,17 > F_{tabel} = 3,42$, dengan kontribusi sebesar 66,86%. Artinya 66,86% hubungan yang diberikan kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa putri kelas VIII SMP Negeri 17 Padang. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kecerdasan emosional dan motivasi belajar memiliki hubungan dengan hasil

belajar siswa putri kelas VIII SMP Negeri 17 Padang.

Kecerdasan emosional dan motivasi belajar sangat diperlukan untuk dapat menunjang berjalanya proses belajar mengajar yang dilakukan disekolah sehingga memberikan hubungan dengan hasil belajar siswa putri kelas VIII SMP Negeri 17 Padang. Hal ini berarti bahwa siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan tercermin pada dirinya saat mengikuti pembelajaran. Siswa akan mampu mengikuti pembelajaran PJOK dengan tanpa kelelahan serta masih mampu melakukan aktivitas setelah pembelajaran PJOK. Siswa yang memiliki motivasi belajar PJOK yang tinggi akan bersungguh-sungguh dalam belajar serta akan mampu mencapai hasil belajar PJOK dengan maksimal. Sedangkan siswa yang mempunyai motivasi belajar PJOK yang rendah tidak akan serius dalam belajar dan bahkan tidak menyukai pelajaran PJOK. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika seseorang mempunyai kesegaran jasmani baik dan motivasi belajar yang tinggi, maka akan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar PJOK siswa tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar PJOK, motivasi belajar dengan hasil belajar PJOK serta kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan hasil belajar PJOK siswa putri kelas VIII SMP Negeri 17 Padang, ditandai dengan hasil yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ 0,817 > 0,413, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Goleman, Daniel. 2002. *Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Idham, Z., Neldi, H., Komaini, A., Sin, T. H., & Damrah, D. 2022. *Pengaruh Kebugaran Jasmani, Status Gizi, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK*. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4078-4089.
- Kurniawan, A., & Kibadra, K. 2020. *Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 22 Padang*. *Jurnal JPDO*, 3(10), 1-8.
- Maini, A., Zarwan, Z., Syafruddin, S., & Hasriwandinur, H. 2022. *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 4 Bukittinggi*. *Jurnal JPDO*, 5(2), 1-6.
- Primasari, R., & Neldi, H. 2022. *Hubungan Motivasi terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MTS Sungai Patai*. *Jurnal JPDO*, 5(2), 7-14.
- Syahrastani. 2018. *Psikologi Olahraga*. Padang: Universitas Negeri Padang pres.

Zulman. 2010. Psikologi Olahraga. Padang:
FIK UNP Pres.